

Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022

Bella Nutia Febriana¹, Dwi Wahyuningsih²

^{1,2}Universitas Esa Unggul

*febriana1214@student.esaunggul.ac.id*¹, *dwi.wahyuningsih@esaunggul.ac.id*²

ABSTRACT

The “purpose of this study is to identify the relationship between profitability and the variables of liquidity, leverage, and firm size. Information for this study came from textile and garment businesses that were listed on the Indonesia Stock Exchange between 2019 and 2022. The purposive sampling technique was used to do the sampling. The following tests are employed for data analysis: Multiple Regression Analysis, Hypothesis Testing, Descriptive Statistics, and Classical Assumption Test. This study's findings demonstrate that ROA is significantly impacted by liquidity (CR), leverage (DER), and firm size (LnTA) all at once. Profitability (ROA) is positively impacted by liquidity (CR) and leverage (DER) in textile and garment firms listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2019-2020, while company size (LnTA) has no effect on” ROA.

Keywords : *Profitability, Liquidity, Leverage, and Company Size*

PENDAHULUAN

Tekstil dan garmen adalah salah satu industri terpenting di sektor manufaktur karena menghasilkan pendapatan, menciptakan banyak lapangan kerja, dan memenuhi kebutuhan pasar negara. Namun industri tekstil dan garmen mengalami penurunan pertumbuhan, yang menyebabkan PHK, penurunan pendapatan ekspor, dan penurunan efisiensi produksi (Kemenperin, 2021). Badan Pusat Statistik mencatat PDB industri tekstil dan garmen pada 2021 sebesar Rp127,43 triliun. Nilai tersebut turun 4,08% dari tahun sebelumnya, sebesar Rp132,85 triliun (Data Indonesia, 2022). Dalam beberapa tahun terakhir, keuntungan industri tekstil menyusut. Produksi industri tekstil dan garmen menurun akibat tekanan arus impor. Beberapa emiten tekstil mengumumkan hasil usaha yang mengecewakan. Hal ini dapat dilihat melalui data profitabilitas yang ditunjukkan oleh ROA pada perusahaan tekstil. Salah satunya pada PT Pan Brothers Tbk yang memiliki profitabilitas sebesar 105,67% pada 2019, kemudian turun 89,17% pada 2020, dan kembali turun 60,4% pada 2021, sebelum akhirnya naik tipis 61,50% pada 2022. Begitu pula dengan PT Century Textile Industry Tbk, tingkat profitabilitas pada 2019 sebesar 31,35%, 2020 sebesar 18,73%, 2021 sebesar 14,58%, dan naik tipis di 2022 sebesar 16,23%. ROA dapat mengukur keahlian perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam dunia bisnis, Profitabilitas sangat penting dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam

menciptakan pendapatan dan membantu investor memutuskan apakah akan berinvestasi di suatu industri.. (Nuraini & Suwaidi, 2022).

Laba yang dihasilkan oleh perusahaan pada umumnya digambarkan melalui tingkat profitabilitas (Afrianti & Purwaningsih, 2022). Menurut Kusumadewi (2022), ketika margin keuntungan bisnis meningkat, tingkat kepuasan karyawan dan kelangsungan bisnis juga meningkat. Oleh karena itu, perusahaan harus mengembangkan manajemen dengan kinerja karyawan yang optimal agar dapat beroperasi secara menguntungkan. Sementara itu, menurut Kolamban et al (2020) profitabilitas merupakan aspek penting bagi bisnis karena dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian, harga saham suatu perusahaan akan naik seiring dengan meningkatnya profitabilitasnya. Korporasi juga mencari nilai yang tinggi. Profitabilitas secara umum mempengaruhi kinerja perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam mengembalikan laba setelah kegiatan operasional akan diukur. Keberhasilan finansial perusahaan juga akan menunjukkan kemampuannya dalam mempertahankan sumber pendanaan (Mboka & Cahyono, 2020).

Sari et al (2020) dalam studinya menunjukkan bahwa ada sejumlah faktor yang dapat digunakan agar nilai profitabilitas dapat tetap terjaga, salah satunya adalah likuiditas. Likuiditas secara umum diartikan oleh Pramita et al (2022) sebagai tolak ukur untuk menilai kinerja perusahaan. Melalui likuiditas, kesanggupan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dapat diamati. Jika perusahaan mempertahankan tingkat likuiditas, investor akan menyimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kondisi kerja yang baik. Situasi ini juga akan menjadi pendorong bagi para investor untuk berpartisipasi dalam perusahaan. Sukmayanti & Triaryati (2019) menjelaskan bahwa likuiditas berhubungan langsung dengan profitabilitas. Perusahaan yang dapat memanfaatkan likuiditas dengan baik akan berdampak pada nilai profitabilitas yang makin membaik. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Samo & Murad (2019), Prabowo & Sutanto (2019), (Fasa et al., 2022) mengakui bahwa likuiditas berdampak pada profitabilitas. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Rantika et al (2022) mencatat hasil yang berbeda.

Selain likuiditas, menurut Sinarti & Darmajanti (2019) menjelaskan bahwa profitabilitas dapat dipengaruhi oleh *leverage*. Dewi & Abundanti (2019) menjelaskan bahwa *leverage* adalah salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keuntungan operasional. Meski demikian jika beban yang timbul dari penggunaan *leverage* terlalu tinggi, hal ini bisa berdampak buruk pada perusahaan jika pendapatan perusahaan tidak mencukupi untuk menutupi utang yang bersangkutan. Dengan kata lain, bisnis yang sedang mengalami kesulitan memiliki margin keuntungan yang rendah Octaviany et al (2020). Hasil penelitian terdahulu oleh Kusumadewi, (2022), Helfiardi & Sri (2021), Damayanti et al (2019) mengemukakan bahwa *leverage* berdampak pada profitabilitas. Sedangkan, penelitian Samo & Murad (2019) mencatat hasil yang berbeda.

Tak hanya likuiditas dan *leverage*, Astakoni & Nursiani (2020) menjelaskan ukuran perusahaan adalah faktor lain yang dapat memengaruhi profitabilitas karena, secara umum, ukuran perusahaan akan menunjukkan seberapa besar perusahaan memiliki total aset. Karenanya, semakin besar ukuran perusahaan akan memberikan dampak besar bagi manajemen saat mengambil keputusan terkait pendanaan yang dibutuhkan untuk

menaikkan nilai perusahaan melalui profitabilitas. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi & Abundanti (2019), Kusumadewi (2022), Mufalichah & Nurhayati (2022) mengakui bahwa ukuran perusahaan berdampak terhadap profitabilitas. Sementara, penelitian Mboka & Cahyono (2020), Rantika et al (2022) mencatat hasil yang berbeda.

Sebuah studi terdahulu mengenai dampak likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas telah dilakukan. Salah satu faktor yang berbeda dari penelitian sebelumnya adalah waktu dan lokasi penelitian. Pada tahun 2019 hingga 2022, perusahaan tekstil dan garmen Indonesia diteliti. Selain itu, ukuran perusahaan menjadi variabel independen dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa seiring dengan bertambahnya ukuran perusahaan, beban yang ditanggung oleh manajemen juga bertambah.

Peneliti harus mempelajari pengaruh likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas karena penelitian sebelumnya mempunyai kesimpulan yang berbeda. Peneliti juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas industri tekstil dan garmen pada tahun 2019 hingga 2022.

METODE PENELITIAN

Variabel Dependen

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen. *Return on Assets* (ROA) mengukur profitabilitas dalam penelitian ini.

Variabel Independen

Sugiyono (2018) “menjelaskan variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab perubahan atau variabel stimulus yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Adapun variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR). *Leverage* yang diukur dengan *Total Debt to Equity Ratio* (DER). Ukuran Perusahaan yang diukur dengan *Total Asset*“(LnTA).

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan kausalitas. Menurut Sugiyono (2018), mengartikan kausalitas sebagai sebab-akibat. Variabel independen dan dependen disertakan. Penelitian ini akan menggambarkan bagaimana likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas.

Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dari BEI dan website resmi perusahaan, sedangkan data yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

Populasi

Populasi adalah kategori luas sektor atau subbidang yang disoroti oleh para akademisi untuk dipelajari dan dianalisis lebih lanjut (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan tekstil dan garmen BEI tahun 2019-2022.

Tabel 1. Tabel Populasi Perusahaan Tekstil dan Garmen 2019-2022

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019	21
2.	Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020	22
3.	Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021	23
4.	Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022	23
5.	Jumlah populasi	89

Sampel

Populasi meliputi sampel penelitian. Sampel menunjukkan betapa berharganya sampel tersebut untuk kesimpulan penelitian. Kelompok ini terdiri dari anggota yang dipilih oleh populasi (Sugiyono, 2018). Purposive sampling digunakan dalam penelitian ini. Pengambilan *Purposive sampling* memerlukan pertimbangan. Kriteria sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Kriteria Sampel Perusahaan Tekstil dan Garmen 2019-2022

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan Tekstil dan Garmen yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama masa penelitian selama periode 2019-2022	20
2.	Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak konsisten menyajikan laporan keuangan selama tahun penelitian yaitu tahun 2019-2022	(3)
3.	Jumlah sampel perusahaan yang diambil	17
4.	Jumlah tahun yang diteliti	4
5.	Jumlah data yang diteliti dan diolah	68

Teknik Analisis Data

Ghozali (2018) menjelaskan bagaimana statistik deskriptif dapat digunakan untuk menganalisis data penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji asumsi dan hipotesis :

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Ghozali (2018) digunakan untuk menilai data dengan merangkum atau menunjukkan informasi yang diperoleh sebelumnya untuk mengembangkan hasil yang dapat digeneralisasikan atau dapat diterapkan secara global.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menurut Ghozali (2018) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik pada model regresi linier berganda. Mengenai asumsi tersebut, investigasi lebih lanjut akan menghasilkan estimasi yang tidak akurat atau tidak sah. Penelitian ini akan menggunakan uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi.

Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah variabel model regresi terdistribusi secara teratur. Model regresi yang layak harus menyumbangkan data secara normal atau hampir sama. Uji normalitas menentukan apakah residu berdistribusi normal. Tes Kolmogorov-Smirnov menentukan kenormalan. Kriteria ini digunakan :

- 1) “Jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov- Smirnov >0.05 , maka terdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov- Smirnov <0.05 , maka tidak terdistribusi normal”

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menentukan apakah suatu model regresi mempunyai variasi residu yang tidak sama antar observasi, yang mana fenomena ini dikenal dengan sebutan heteroskedastisitas. Hasil dari uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser dengan kriteria sebagai berikut:

1. “Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat gejala heteroskedastisitas”.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu model regresi mengkorelasikan dua variabel. Jika terjadi korelasi maka terjadi multikolinearitas. Multikolinearitas dalam model regresi dideteksi menggunakan Variance Inflation Factor (VIF). Berikut adalah kriteria umum :

- 1) Jika nilai untuk setiap variabel independen <10 maka tidak terdapat multikolinearitas.
- 2) Jika nilai untuk setiap variabel independen >10 maka terdapat multikolinearitas

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi menentukan apakah kesalahan perancu pada periode t dan periode $t-1$ berkorelasi dalam model regresi. Uji Durbin digunakan untuk menguji autokorelasi, dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) $0 < d < dL$: Ada autokorelasi positif
- 2) $dL \leq d \leq dU$: Tidak berkesimpulan
- 3) $4 - dL < d < 4$: Ada autokorelasi negatif
- 4) $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$: Tidak berkesimpulan
- 5) $dU < d < 4 - dU$: Tidak ada autokorelasi, baik positif maupun negatif

Uji Hipotesis

Hipotesis pada suatu penelitian dapat dibuktikan melalui uji regresi berganda, uji-t dan uji-f. Berikut penjelasannya:

Uji Koefisien Determinan (R²)

Ghozali (2018) menjelaskan uji R² berganda merupakan salah satu indikator yang menjelaskan seberapa banyak variasi yang dijelaskan oleh model. Nilai uji analisis regresi berganda adalah antara 0 dan 1. Variabel independen mempunyai pengaruh yang sangat kecil terhadap variabel dependen jika R² rendah. Jika R² mendekati 1, maka variabel independen dapat memberikan informasi yang cukup untuk memperkirakan variasi variabel dependen.

Uji Simultan (Uji F)

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji simultan (F) mengetahui bagaimana seluruh faktor independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai signifikansinya menjadi patokan uji F. Uji F dilakukan sebagai berikut :

- 1) “Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H₀ ditolak, artinya semua variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H₀ diterima, artinya, semua variabel independen tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen”

Uji Parsial (Uji T)

Uji t mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Kinerja penggunaan mengikuti :

1. “Jika nilai signifikansi $t < 0.05$, maka H₀ ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $t > 0.05$, maka H₀ diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen”

Analisis Regresi Berganda

Ghozali (2018) menggambarkan bahwa analisis regresi berganda membandingkan dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat. Hal ini menyederhanakan penentuan apakah dua atau lebih variabel bebas X₁, X₂, X₃, dan seterusnya saling berkaitan. Persamaan regresi umum untuk Y:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + e$$

Dimana:

Y : Variable Dependen

β : Koefisien Regresi
 α : Konstanta
 X_1 : Likuiditas
 X_2 : Leverage
 X_3 : Ukuran Perusahaan
 e : Error

HASIL

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	68	,06	1,88	,9672	,35304
DER	68	-4,17	5,98	2,1637	1,43298
FIRM SIZE	68	15,12	28,18	22,0254	4,40994
ROA	68	-,86	,21	-,0347	,14160
Valid N (listwise)	68				

Analisis “deskriptif variabel likuiditas (CR) menunjukkan nilai minimum PT Argo Pantes Tbk pada tahun 2020 sebesar 0,06 dan nilai maksimum PT Mega Perintis Tbk sebesar 1,88 pada tahun 2022, dengan rata-rata nilai likuiditas sebesar 0,9672 dan standar deviasi sebesar 0,35304, menunjukkan variasi yang lebih sedikit. . Variabel leverage (DER) berkisar antara -4,17 yang dimiliki oleh PT Sri Rejeki Isman Tbk pada tahun 2021 hingga 5,98 yang dimiliki oleh PT Ricky Putra Globalindo Tbk pada tahun 2022, dengan nilai rata-rata sebesar 2,1637 dan standar deviasi sebesar 1,43298 yang menunjukkan variasi yang lebih sedikit. PT Asia Pacific Investama Tbk memiliki 15,12 pada tahun 2019 dan PT Ricky Putra Globalindo Tbk memiliki 28,18 pada tahun 2020, dengan nilai rata-rata sebesar 22,0254 dan standar deviasi sebesar 4,40994. Datanya kurang bervariasi. Pada tahun 2021, PT Sri Rejeki Isman Tbk memiliki -0,86 dan PT Indorama Synthetics Tbk memiliki 0,21, dengan nilai rata-rata -0,0347 dan standar deviasi” 0,14160.

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,09707337
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,080
	Negative	-,083
Kolmogorov-Smirnov Z		,680
Asymp. Sig. (2-tailed)		,744

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Selanjutnya, uji asumsi konvensional menentukan apakah estimasi regresi penelitian memenuhi persyaratan. Uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai sig sebesar $0,744 > 0,05$ yang menunjukkan berdistribusi normal.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,091	,036		2,510	,015
CR	-,050	,020	-,274	-2,586	,012
DER	-,021	,005	-,466	-4,580	,000
FIRM SIZE	,003	,002	,230	2,173	,033

a. Dependent Variable: RES_2

Tabel 6. Uji Sperman

Correlations			CR	DER	FIRM SIZE	Unstandardized Residual
Spearman's rho	CR	Correlation Coefficient	1,000	,234	,178	,118
		Sig. (2-tailed)	.	,054	,146	,336
		N	68	68	68	68
	DER	Correlation Coefficient	,234	1,000	-,244*	-,230
		Sig. (2-tailed)	,054	.	,045	,059
		N	68	68	68	68
	FIRM SIZE	Correlation Coefficient	,178	-,244*	1,000	,009
		Sig. (2-tailed)	,146	,045	.	,945
		N	68	68	68	68
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,118	-,230	,009	1,000
		Sig. (2-tailed)	,336	,059	,945	.
		N	68	68	68	68

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pengolahan heteroskedastisitas uji Glejser menunjukkan nilai sig kurang dari 0,05 yang menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Oleh karena itu, dilakukan tes sperma untuk mengetahui kedekatan kedua faktor tersebut. Seluruh variabel mempunyai nilai sig lebih besar dari 0,05 pada uji sperma, sehingga menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 7. Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,352	,068		-5,164	,000		
CR	,210	,037	,523	5,731	,000	,883	1,133
DER	,044	,009	,441	5,024	,000	,954	1,048
FIRM SIZE	,001	,003	,029	,316	,753	,881	1,136

a. Dependent Variable: ROA

Pengolahan heteroskedastisitas uji Glejser menunjukkan nilai sig kurang dari 0,05 yang menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Oleh karena itu, dilakukan tes sperma untuk mengetahui kedekatan kedua faktor tersebut. Seluruh variabel mempunyai nilai sig lebih besar dari 0,05 pada uji sperma, sehingga menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 8. Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,728 ^a	,530	,508	,09932	1,316

a. Predictors: (Constant), FIRM SIZE, DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

Output spss menunjukkan nilai D-W sebesar 1,316 yang menunjukkan tidak adanya autokorelasi. Tabel Durbin Watson menunjukkan nilai DU sebesar 1,7001 dan nilai DL sebesar 1,5164 yang menunjukkan bahwa $DU > DW < 4 - DU$ atau $1,7001 > 1,316 < 2,2999$.

Tabel 9. Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,352	,068		-5,164	,000
CR	,210	,037	,523	5,731	,000
DER	,044	,009	,441	5,024	,000
FIRM SIZE	,001	,003	,029	,316	,753

a. Dependent Variable: ROA

Uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi berganda menentukan bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian. Analisis regresi di atas menghasilkan persamaan sebagai berikut :

$$ROA = -0,352 + 0,210.CR + 0,044.DER + 0,001.FIRM\ SIZE + e$$

“Nilai “Konstanta (a) = -0,352, artinya jika semua variabel independen menunjukkan nilai nol (0) atau tidak ada, maka variabel dependen nilainya sebesar -0,352. Nilai sig untuk variabel likuiditas (CR) lebih kecil dari 0,050, itu artinya likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Nilai koefisien untuk variabel X1 sebesar 0,210 yang artinya jika variabel likuiditas naik 1, maka akan mempengaruhi kenaikan variabel profitabilitas 0,210.

Nilai sig untuk variabel leverage (DER) lebih kecil dari 0,050 itu artinya *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Nilai koefisien untuk variabel X2 sebesar 0,044 yang artinya jika variabel *leverage* naik 1, maka akan mempengaruhi kenaikan variabel profitabilitas 0,044.

Nilai sig untuk variabel ukuran perusahaan adalah 0,753 lebih besar dari 0,050 itu artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sehingga hipotesis tidak terbukti. Maka ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh positif “terhadap profitabilitas”.

Tabel 10. Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,712	3	,237	24,056	,000 ^b
Residual	,631	64	,010		
Total	1,343	67			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), FIRM SIZE, DER, CR

Tabel hasil pengolahan data menunjukkan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Tabel 11. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,352	,068		-5,164	,000
CR	,210	,037	,523	5,731	,000
DER	,044	,009	,441	5,024	,000
FIRM SIZE	,001	,003	,029	,316	,753

a. Dependent Variable: ROA

Pengujian hipotesis menggunakan uji T (parsial) pada tabel menunjukkan bahwa likuiditas meningkatkan profitabilitas karena nilai signya kurang dari 0,050. Temuan ini menunjukkan bahwa X1 (likuiditas) berpengaruh positif terhadap Y (profitabilitas). Nilai sig variabel *leverage* (DER) dibawah 0,050 menunjukkan bahwa leverage meningkatkan profitabilitas. Temuan ini menunjukkan bahwa *leverage* (X2) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Y). Hipotesis tidak tervalidasi karena ukuran perusahaan tidak meningkatkan profitabilitas karena nilai signya sebesar 0,753 lebih dari 0,050. Jadi ukuran perusahaan tidak meningkatkan profitabilitas.

KESIMPULAN

Profitabilitas “mendapat manfaat dari likuiditas. Hipotesis diterima karena nilai sig uji linier berganda dan uji T berada di bawah 0,050. Nilai koefisien variabel X1 sebesar 0,210 sehingga jika likuiditas naik sebesar 1 maka profitabilitas meningkat sebesar 0,210. Leverage meningkatkan keuntungan. Hipotesis diterima karena nilai sig uji linier berganda dan uji T berada di bawah 0,050. Nilai koefisien variabel X2 sebesar 0,044, dengan demikian jika leverage meningkat sebesar 1 maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,044. Pengolahan data menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig diatas 0,050. Hipotesisnya tidak terbukti.

Penelitian ini mempunyai kekurangan yang signifikan, diantaranya hanya 3 variabel dan sedikit rasio. Selain itu, periode observasi hanya 4 tahun dan data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan, sehingga mungkin tidak akurat. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak variabel, rasio pengukuran, dan sampel untuk meningkatkan akurasi.

Penelitian ini dimaksudkan untuk membantu akademisi dan pihak lain memahami bagaimana likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2019-2022, serta memberikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini dimaksudkan untuk membantu perusahaan tekstil dan garmen mengadopsi kebijakan dan strategi yang diperlukan untuk mengatasi masalah ekonomi mereka dan meningkatkan keuntungan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk membantu investor dan kreditor mengambil keputusan investasi dan pinjaman pada perusahaan” asosiasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditikus, C. E., Manoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2018). Konsep analisa keuangan dengan pendekatan rasio dan SPSS. *Productivity*, 2(2), 152–157.
- Adria, C., & Susanto, L. (2020). Ukuran Perusahaan, dan Perputaran Total.... *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 393–400.
- Afrianti, D., & Purwaningsih, E. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 1781–1796.
<http://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/2343>
- Anissa, A. R. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas. *Majalah Sainstekes*, 6(2), 125–145.
<https://doi.org/10.33476/ms.v6i2.1197>
- Astakoni, I. M. P., & Nursiani, N. P. (2020). Efek Intervening Struktur Modal Pada Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 137–147. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1422.137-147>
- Cahyani, R. A., & Sitohang, S. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(6), 1–17.
- Damayanti, A., Ambarwati, S., & Susilawati. (2019). Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Wholesale and Retail Trade Di Bei. *Jurnal Penelitian Manajemen*, 1(2), 194–210.
<http://ojs.mputantular.ac.id/index.php/MPU/article/download/312/255>
- Data Indonesia. (2022). *Kinerja Industri Tekstil Kembali Terkontraksi pada 2021*. <https://dataindonesia.id/industri-perdagangan/detail/kinerja-industri-tekstil-kembali-terkontraksi-pada-2021>
- Dewi, N. L. P. S. U., & Sudiartha, I. G. M. (2019). *UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE Ni Luh Putu Suryani Ulan Dewi 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Pasar modal pada dasarnya merupakan pasar untuk sekuritas jangka panjang , seperti*. 8(2), 7892–7921.
- Dewi, N. P. I. K., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3028.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16>
- Dinar, M., Yuesti, A., & Dewi, N. P. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage, Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Lainnya yang Terdaftar di BEI. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 158–174.
<https://doi.org/10.46576/bn.v3i2.1005>
- Fasa, R. A. A., Nurdin, A. A., & Tripuspitorini, F. A. (2022). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2020. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 428–433.

<https://doi.org/10.35313/jaief.v2i2.3043>

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Helfiardi, R. D., & Sri, S. (2021). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Barang Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. *Akuntabel*, 18(3), 516–523. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/9705>
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Jumantari, I. G. P. A., Endiana, I. D. M. E., & Pramesti, I. G. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *JURNAL KARMA: Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 2407–2415.
- Junaidi, & Nurdiono. (2016). *Kualitas Audit: Perspektif Opini Going Concern*. Penerbit ANDI.
- Karnawati, Y., & Oktaviana, I. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *JCA Ekonomi*, 1(1), 857–864.
- Kementrian Perindustrian. (2021). Mendorong Kinerja Industri Tekstil dan Produk Tekstil di Tengah Pandemi. *Buku Analisis Pembangunan Industri*, 1–37. <file:///C:/Users/MY-COM~1/AppData/Local/Temp/Edisi III - Analisis Industri TPT-rev2.pdf>
- Kolamban, D. V, Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 174–183.
- Konjongian, M. P., Mangantar, M., & Maramis, J. B. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum (2019) Dan Saat Masa Pandemi Covid-19 (2020) Pada Perusahaan Pertambangan Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 10(1), 1545–1554.
- Kusoy, N. A., & Priyadi, M. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Rasio Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(5), 1–20.
- Kusumadewi, N. (2022). *Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas*. 3(2), 244–252.
- Kusumadewi, R. N. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 4(1), 77–88. <https://doi.org/10.31949/jaksi.v4i1.3734>
- Lestari, N. F. W., & Priantilianingtiasari, R. (2023). *Economics and Digital Business Review Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada Pelaporan Keuangan*. 4(2), 176–182.
- Mahdi, M., & Khaddafi, M. (2020). The Influence of Gross Profit Margin, Operating Profit Margin and Net Profit Margin on the Stock Price of Consumer Good Industry in the Indonesia Stock Exchange on 2012-2014. *International Journal of Business, Economics, and Social Development*, 1(3), 153–163. <https://doi.org/10.46336/ijbesd.v1i3.53>

- Mailinda, R., Azharsyah, & Zainul, Z. R. (2018). Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Bni Syariah Di Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 3(November 2018), 147–160. <https://doi.org/10.24815/jimen.v3i4.9794>
- Mboka, A., & Cahyono, L. (2020). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2013-2017. *Advance: Jurnal Akuntansi*, 7(1), 15–25.
- Meylinda, M., Darwis, D., & Suaidah, S. (2022). Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 19–27. <https://doi.org/10.33365/jimasia.v2i1.1875>
- Mufalichah, F. Z., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(1), 40. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i1.16696>
- Nuraini, F. D., & Suwaidi, R. A. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Textile dan Garment Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 157. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i2.3523>
- Octaviany, A., Hidayat, S., & Miftahudin. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 216–245. <https://doi.org/10.47080/progress.v3i2.943>
- Permana, I. S., Fadhillah, N. H. K., Halim, R. C., & William, J. C. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Astra International Tbk Ditinjau dari Profitabilitas dan Likuiditas. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i1.1120>
- Pramita, R. Y. R., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). *Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020)*. 1(8), 1–23.
- Prasetyo, A., Andayani, E., & Sofyan, M. (2020). Pembinaan Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan Terhadap Wajib Pajak UMKM Di Jakarta. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, 1(1), 34–39.
- Putranto, P. (2019). Pengaruh Strategi Diversifikasi , Leverage , dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food & Beverage. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 4(2), 185–198.
- Qomar, N. N., Yulinartati, Y., & Nastiti, A. S. (2019). Penerapan Psak 109 Tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah Pada Masjid At-Taqwa Tempurejo. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 281. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21054>
- Rantika, D., Mursidah, M., Yunina, Y., & Zulkifli, Z. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan,

- Pertumbuhan Penjualan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Bei Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.6603>
- Rinofah, R., Sari, P. P., & Fatharani, H. (2022). Analisis pengaruh likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal Manajemen*, 14(1), 56–64. <https://doi.org/10.30872/jmmn.v14i1.10378>
- Saleh, M. M. A., Jaradat, M. M., Wedyan, L. M., & Saleh, H. M. I. (2021). The Impact of Liquidity and Leverage on Profitability in Industrial Sector in Jordan. *Research in World Economy*, 12(1), 394. <https://doi.org/10.5430/rwe.v12n1p394>
- Samo, A. H., & Murad, H. (2019). Impact of liquidity and financial leverage on firm's profitability – an empirical analysis of the textile industry of Pakistan. *Research Journal of Textile and Apparel*, 23(4), 291–305. <https://doi.org/10.1108/RJTA-09-2018-0055>
- Saraswati, N., & Hendra, L. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei 2017-2019. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–25.
- Sari, N. M. R. M., Susila, G. P. A. J., & Telagawathi, N. L. W. S. (2020). *Ni Made Riska Meilan Sari 1, Gede Putu Agus Jana Susila 2, Ni Luh Wayan Sayang Telagawathi 3*. 11(2).
- Sinarti, & Darmajanti, J. (2019). Pengaruh Leverage, Diversifikasi Produk. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 3(1), 103–113.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. CV Alfabeta.
- Sukadana, I. K. A., & Triaryati, N. (2018). *FOOD AND BEVERAGE BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai untuk memenuhi kepentingan para stakeholder . Tujuan*. 7(11), 6239–6268.
- Sukmayanti, N. W. P., & Triaryati, N. (2019). *PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Perusahaan pada dasarnya memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk memperoleh keuntungan . Tercapai*. 8(1), 7132–7162.
- Sunarsih, U., & Wati, S. A. R. (2021). Jurnal STEI Ekonomi (JEMI) Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *BPJP Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*, 30(02), 53–59. <https://doi.org/10.36406/jemi.v30i02.488>
- Wahyuningsih, D. (2015). Analisis Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Dalam Mempengaruhi Biaya Hutang. *Laporan Akhir Penelitian Internal Universitas Esa Unggul*. 562.
- Wahyuningsih, D. (2020). *Penelitian Internal Analisis Pengaruh Kualitas Audit , Opini Audit Tahun Sebelumnya Dan Prediksi Kebangkrutan terhadap Opini Auditor tentang Going Concern*.
- Wulandari, Y., & Maqsudi, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 35–50.